

## (Kasus 2)

### (1). Persamaan Regresi

Persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 40 + 0,5 X_1 + 0,3 X_2$$

Keterangan : • Y = Nilai Statistik Ekonomi

• X<sub>1</sub> = Motivasi belajar

• X<sub>2</sub> = Lingkungan keluarga

Artinya jika motivasi belajar meningkat 1 satuan, maka nilai Statistik ekonomi meningkat sebesar 0,5, dan jika lingkungan keluarga meningkat 1 satuan, maka nilai Statistik ekonomi meningkat sebesar 0,3.

### (2). Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel ANOVA : • f hitung = 9,50

• Sig = 0,001

• Taraf Signifikan = 0,05

Karena Sig 0,001 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

Kesimpulannya Motivasi belajar dan lingkungan keluarga secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai Statistik ekonomi.

3. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

a). Motivasi belajar ( $X_1$ )

- t hitung : 2,800
- Sig : 0,008

Karena Sig 0,008 < 0,05 maka motivasi belajar berpengaruh terhadap nilai Statistik Ekonomi.

b). Lingkungan keluarga ( $X_2$ )

- t hitung : 2,160
- Sig : 0,042

Karena Sig 0,042 < 0,05 maka lingkungan keluarga berpengaruh signifikan.

4. Interpretasi Nilai  $R^2$

Nilai  $R^2$  : 0,340

$$R^2 = 0,340 = 34\%$$

Artinya sebesar 34% nilai Statistik ekonomi dipengaruhi oleh Motivasi belajar dan lingkungan keluarga, dan selangitannya 66% dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian, Motivasi belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Statistik ekonomi mahasiswa, baik secara simultan maupun Parsial. Semakin tinggi Motivasi belajar dan semakin baik lingkungan keluarga, maka nilai Statistik Ekonomi Mahasiswa cenderung meningkat.